

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyelidikan dan evaluasi mengenai tantangan penerapan Kurikulum Merdeka di kelas IV MIN 9 Banjar, Kabupaten Banjar, beberapa aspek penting dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka di MIN 9 Banjar dimulai secara bertahap pada tahun 2021/2023 untuk kelas I, IV, dan VI, sementara kelas II, III, dan V masih menggunakan Kurikulum 2013. Proses ini mencakup penerapan profil pelajar Pancasila dengan pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berdasarkan mata pelajaran, dan integrasi IPA dan IPS menjadi IPAS. Tema pembelajaran "Bhinneka Tunggal Ika" digunakan untuk semester satu dan "kewirausahaan" untuk semester dua. Mengingat kebaruan kurikulum ini, bimbingan bagi guru diperlukan agar implementasinya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
2. Problematika yang terjadi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di kelas IV MIN 9 Banjar berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. Guru mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Modul Ajar, serta dalam memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat.

3. Upaya yang dilakukan guru dalam problematika pada penerapan Kurikulum Merdeka di kelas IV MIN 9 Banjar. Tindakan ini termasuk partisipasi dalam pertemuan dengan Kelompok Kerja Guru (KKG), mengikuti pelatihan terkait Kurikulum Merdeka, berkoordinasi dengan rekan sejawat, menyampaikan materi di papan tulis dan menyusun lembar kerja siswa, mendorong siswa untuk membuat catatan, melanjutkan proyek di rumah, mencari informasi dan referensi tentang asesmen, serta mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar.

B. Saran

Temuan dari penelitian mengenai penerapan Kurikulum Merdeka di kelas IV MIN 9 Banjar mendorong peneliti untuk mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti:

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan diberagam lingkungan sekolah guna meraih hasil yang lebih mendalam dan efektif. Langkah ini memfasilitasi perbandingan yang lebih luas serta menjadi sumbangan penting bagi peneliti-peneliti masa depan.

2. Bagi Pendidik:

Guru diharapkan untuk memperdalam pemahaman mereka terkait Kurikulum Merdeka Belajar melalui upaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang menginspirasi dan dengan mengembangkan kreativitas dalam penggunaan berbagai metode dan media pembelajaran.

3. Bagi Sekolah:

Sebaiknya sekolah memberikan perhatian yang lebih besar terhadap perkembangan para pendidik di MIN 9 Banjar. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah menyelenggarakan program pelatihan terkait kurikulum merdeka belajar. program pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.